

**THE ANALYSIS OF STUDENT' SATISFACTION ABOUT LEARNING  
QUALITY WITH TEACHER IPS CLASS VII IN MADRASAH  
TSANAWIYA AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

**Rimba Safitri<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Rina Selva Johan<sup>3</sup>**

**An Student Of Riau University Study Program Economic Education The  
Lecture Of Riau University, Study Program Economic Education  
rimbasafitri@gmail.com**

**ABSTRACT**

*This research was conducted in MTS Al-Muttaqin Pekanbaru. Based on the result of information sharing with students, many of them complaining about the way the teacher deliver the lessons. Observation result also show that some of the students are less interest to join learning process in the subject of IPS. They think that the way they teacher deliver the lessons is not like they hope. This condition will affect students' achievement and decrease students' enthusiasm.*

*The aim of this research is to find out students' satisfaction about learning quality of teacher in the IPS subject class VII in Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Another aim of this research is to find out some components that give contribution to students' satisfaction. Population of this research is 124 students with 55 samples. Sampling was done by Slovin formula. Data collection technique was done by questionnaire and analyzed by importance and performance analysis (IPA).*

*Result shows that students' satisfaction in general is in good category (Puas). this may be because the students are still in class VII and when questionnaire are spread out, the teacher was in the classroom, so the students felt threaten. Data of questionnaire result is 98,01. Based on quality factor classification with kartesius diagram, factors which located in Quadran A (main priority) are 2 attributes, quadrant B (maintaining achievement) are 21 attributes, quadrant C a(low priority) are 6 attributes, quadrant D (over) are 11 attributes.*

*This research recommend that teachers of IPS class VII can maintain attributes in quadrant B, because these attributes have already match with students' hope and give satisfaction to students. This result also recommend that teacher fix quality components in quadrant A, so the students feel satisfy and can achieve high skill for their life.*

*Keyword: Students' satisfaction, learning quality.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

## **Pendahuluan**

Almasdi Syahza, (2010) pengajaran di kelas yang bermutu adalah yang secara keseluruhan memberikan kepuasan kepada siswa. Kepuasan terjadi bila kebutuhan dan harapannya terpenuhi. Kepuasan dalam mengalami proses pembelajaran tergantung bagaimana cara guru memberikan pelayanan yang optimal untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran

Sering terjadi perbedaan persepsi antara harapan siswa dengan persepsi pemberi pelayanan pendidikan, sehingga sering terjadi ketidakpuasan terhadap siswa. Ketidakpuasan siswa terjadi, ketika mereka sudah merasakan untuk beberapa waktu pelayanan pendidikan yang diberikan.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang memiliki kompetensi yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan nasional. Jadi penyedia jasa pendidikan dituntut dapat memberikan pelayanan yang mampu menciptakan kepuasan maksimal yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan para siswa, yang pada gilirannya justru akan mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Berdasarkan hasil sharing informasi dengan siswa, banyak mereka yang mengeluh dengan cara guru dalam mengajar, ditambah lagi hasil pengamatan peneliti saat melakukan observasi di MTS A-muttaqin Pekanbaru, ada sebagian siswa yang mengeluh bahwa mereka kurang berminat atau tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran IPS, mereka menganggap bahwa cara mengajar gurunya masih belum sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Kejadian ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa dan mengurangi semangat belajar siswa

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah Bagaimana tingkat kepuasan siswa atas kualitas pembelajaran guru IPS kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-muttaqin Pekanbaru? Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa atas kualitas pembelajaran guru IPS kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-muttaqin Pekanbaru

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapannya Supranto, (2011). Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja/hasil yang dirasakan dengan harapan.

Kepuasan terjadi bila kebutuhan dan harapan siswa terpenuhi dalam proses pembelajaran. Dan kepuasan menjadi tolak ukur untuk menentukan kualitas pembelajaran guru

Kepuasan siswa yaitu hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa berdasarkan pengalamannya selama mengikuti proses pembelajaran dengan cara membandingkan antara sesuatu yang menjadi harapan/kepentingan siswa terhadap kualitas pembelajaran guru dengan kenyataan sesungguhnya. Dengan mengukur seberapa tinggi tingkat pembelajaran yang diberikan oleh guru mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa, dalam hal ini terarah kepada pandangan dan penilaian siswa berdasarkan pengalamannya selama mengikuti proses

pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang berkaitan dengan 5 komponen kualitas pembelajaran.

Kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik. Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka perbaikan pengajaran diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran. Dalam hal ini bagaimana peran strategi pembelajaran yang dikembangkan di sekolah menghasilkan luaran pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan (Hamzah 2007)

Menurut Eko Putro Widoyoko (2009) kualitas pembelajaran guru IPS dapat diukur melalui komponen-komponen model EKOP yaitu Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran. Model ini menggunakan pendekatan penilaian proses dan hasil. Penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil pembelajaran di batasi penilaian *output* pembelajaran. Dalam penelitian ini untuk mengukur kepuasan siswa penulis menggunakan penilaian kualitas pembelajaran yang meliputi lima komponen kualitas pembelajaran dan akan di modifikasi lagi agar sesuai dengan penelitian yang di teliti. Adapun lima komponen kualitas pembelajaran yaitu: 1) Kinerja Guru Dalam Kelas, 2) Fasilitas Pembelajaran IPS, 3) Iklim Kelas, 4) Sikap Siswa, 5) Motivasi Belajar Siswa

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Waktu penelitian di lakukan pada tanggal 17 Mei 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru berjumlah 124 siswa dan penulis mengambil sampel sebanyak 55 siswa.

Adapun jenis dan sumber data yang penulis perlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan lebih dahulu dan menyebarkan angket (kuisisioner) kepada siswa.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif, Dalam analisis data pada penelitian ini, digunakan importance and performance analysis (IPA) atau Analisis tingkat Kepentingan dan kinerja/pelaksanaan Jhon, Martila and Jhon C. James, 1977: 77-79 dalam Supranto (2011). Untuk menentukan tingkat kepentingan masing-masing pernyataan, peneliti menilai sikap responden dengan menggunakan ukuran ordinal, yaitu mengurutkan pernyataan responden dari tingkat yang paling tinggi ketingkat paling rendah menurut suatu atribut tertentu. Untuk pengukuran skor digunakan skala likert, dimana penilaian kepentingan diberi skor sebagai berikut: 1) Jawaban sangat penting diberi skor 4, 2) Jawaban penting diberi skor 3, 3) Jawaban kurang penting diberi skor 2, 4) Jawaban tidak penting diberi skor 1

Untuk penilaian kinerja/pelaksanaan diberikan empat penilaian dengan skor sebagai berikut: 1) Jawaban sangat baik diberi skor 4, berarti siswa sangat puas, 2) Jawaban baik diberi skor 3, berarti siswa puas, 3) Jawaban kurang baik diberi skor 2, berarti siswa kurang puas, 4) Jawaban tidak baik diberi skor 1, berarti siswa tidak puas

Selanjutnya perhitungan mengenai tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaan oleh guru IPS kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-muttaqin Pekanbaru. Tingkat kesesuaian adalah hasil perbandingan skor kinerja/pelaksanaan dengan skor kepentingan. Tingkat kesesuaian inilah yang akan menentukan urutan prioritas peningkatan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-muttaqin Pekanbaru.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang diwakili oleh huruf X dan Y, dimana (X) merupakan tingkat pelaksanaan pembelajaran guru IPS kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru yang dapat memberikan kepuasan bagi siswa, Sedangkan huruf (Y) merupakan tingkat kepentingan siswa.

Selanjutnya, sumbu mendatar (X) akan diisi oleh skor tingkat pelaksanaan, sedangkan sumbu vertikal (Y) akan diisi oleh skor tingkat kepentingan siswa.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Keterangan:

Tki = Tingkat kesesuaian responden

Xi = Skor penilaian kinerja/pelaksanaan

Yi = Skor penilaian kepentingan siswa

Dengan menyederhanakan rumus untuk setiap atribut yang mempengaruhi kepuasan siswa dengan :

$$X_1 = \frac{X_1}{n} \quad Y_1 = \frac{Y_1}{n}$$

Dimana :

X = Skor rata-rata tingkat pelaksanaan

Y = Skor rata-rata tingkat kepentingan

Xi = Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran

Yi = Skor penilaian kepentingsan siswa

n = Jumlah responden

Selanjutnya pengklasifikasi faktor-faktor melalui diagram kartesius. Diagram kartesius merupakan suatu bangun yang di bagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan tegak lurus pada titik-titik (X, Y) dimana dimana X merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat pelaksanaan atau kinerja seluruh faktor atau atribut, dan Y merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat kepentingan seluruh faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa.

Rumus selanjutnya:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^N X_1}{K} \quad Y = \frac{\sum_{i=1}^N Y_1}{K}$$

Keterangan :

X = Rata-rata dari Skor rata-rata pelaksanaan

Y = Rata-rata dari Skor rata-rata kepentingan siswa

K= Banyaknya atribut/faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa

## Hasil Penelitian

Berdasarkan keseluruhan skor pelaksanaan kualitas pembelajaran guru dan tingkat kepentingan siswa, maka diperoleh perhitungan rata-rata penilaian pelaksanaan dan penilaian kepentingan keseluruhan faktor kualitas pembelajaran guru IPS Kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini

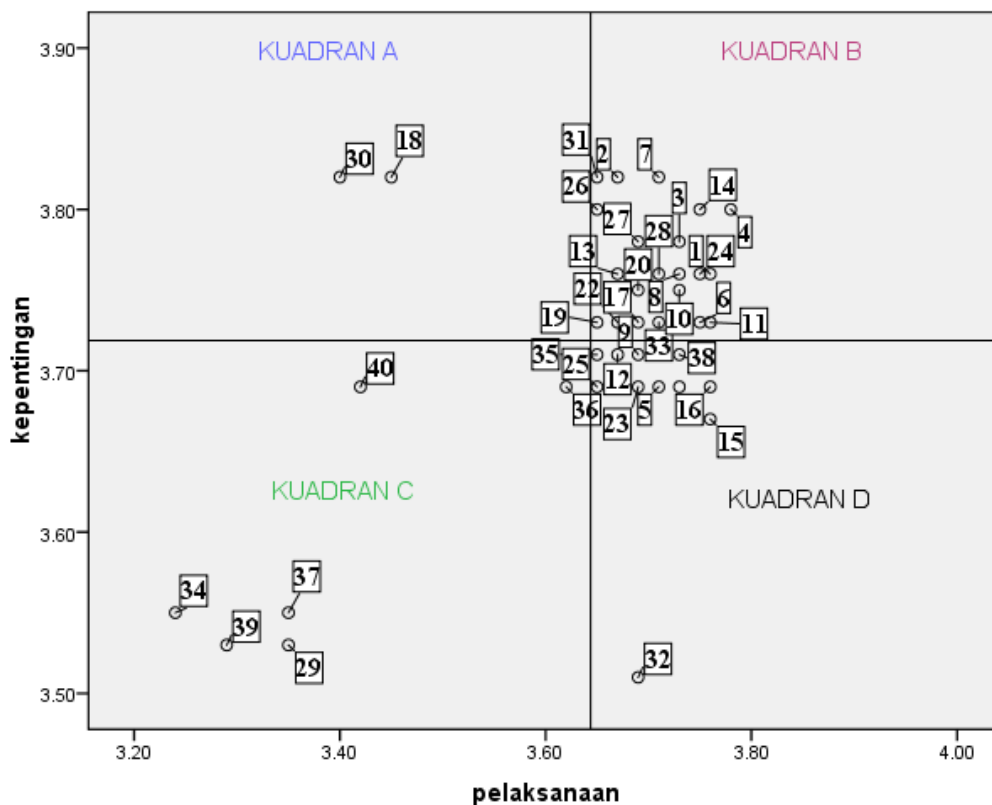
Tabel 1 Hasil Analisis Tingkat Kesesuaian Antara Pelaksanaan Dengan Tingkat Kepentingan Siswa.

Komponen Kualitas Pembelajaran	Butir Ke	Pelaksanaan	Kepentingan	Tingkat	X	Y	Kuadran
		X	Y	Kesesuaian			
Kinerja Guru IPS di dalam Kelas	1	207	207	100.00	3.76	3.76	B
	2	202	210	96.19	3.67	3.82	B
	3	205	208	98.56	3.73	3.78	B
	4	208	209	99.52	3.78	3.80	B
	5	204	203	100.49	3.71	3.69	D
	6	206	205	100.49	3.75	3.73	B
	7	204	210	97.14	3.71	3.82	B
	8	205	207	99.03	3.73	3.76	B
	9	203	204	99.51	3.69	3.71	D
	10	205	206	99.51	3.73	3.75	B
	11	207	205	100.98	3.76	3.73	B
	12	202	204	99.02	3.67	3.71	D
	13	202	207	97.58	3.67	3.76	B
	<b>Rata-rata</b>			<b>99.08</b>			
Komponen Fasilitas Pembelajaran IPS	14	206	209	98.56	3.75	3.80	B
	15	207	202	102.48	3.76	3.67	D
	16	207	203	101.97	3.76	3.69	D
	17	203	205	99.02	3.69	3.73	B
	18	190	210	90.48	3.45	3.82	A
	19	201	205	98.05	3.65	3.73	B
	<b>Rata-rata</b>			<b>98.43</b>			
Iklim Kelas	20	203	206	98.54	3.69	3.75	B
	21	205	203	100.99	3.73	3.69	D
	22	202	205	98.54	3.67	3.73	B
	23	203	203	100.00	3.69	3.69	D
	24	206	207	99.52	3.75	3.76	B
	25	201	203	99.01	3.65	3.69	D
	26	201	209	96.17	3.65	3.80	B
	27	203	208	97.60	3.69	3.78	B

	<b>Rata-rata</b>			<b>98.80</b>			
Sikap Siswa	28	204	207	98.55	3.71	3.76	B
	29	184	194	94.85	3.35	3.53	C
	30	187	210	89.05	3.40	3.82	A
	31	201	210	95.71	3.65	3.82	B
	<b>Rata-rata</b>			<b>94.54</b>			
Motivasi Belajar Siswa	32	203	193	105.18	3.69	3.51	D
	33	204	205	99.51	3.71	3.73	B
	34	178	195	91.28	3.24	3.55	C
	35	201	204	98.53	3.65	3.71	D
	36	199	203	98.03	3.62	3.69	C
	37	184	195	94.36	3.35	3.55	C
	38	205	204	100.49	3.73	3.71	D
	39	181	194	93.30	3.29	3.53	C
	40	188	203	92.61	3.42	3.69	C
	<b>Rata-rata</b>			<b>97.03</b>			
Rata-rata	<b>200</b>	<b>205</b>	<b>98.01</b>	<b>3.64</b>	<b>3.72</b>		

Sumber: Diolah dari penilaian pelaksanaan dan kepentingan responden

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesesuaian antara pelaksanaan guru dalam mengajar dengan tingkat kepentingan siswa diperoleh rata-rata tingkat kesesuaian sebesar 98,01. Artinya secara keseluruhan siswa sudah merasa sangat puas terhadap kinerja/pelaksanaan guru IPS dalam proses pembelajaran Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diklasifikasikan atribut-atribut yang mempengaruhi kepuasan siswa dalam diagram kartesius berikut ini



Gambar 1 Diagram Kartesius Kepuasan Siswa Atas Pembelajaran Guru IPS Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-muttaqin Pekanbaru

Sumber : Hasil Analisis Dari Tingkat Kepentingan Dengan Tingkat Pelaksanaan

Berdasarkan diagram kartesius di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang terdapat pada kuadran “A” (Prioritas Utama) merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi siswa, namun pelaksanaannya belum memuaskan siswa (masih perlu ditingkatkan), antara lain:
  - a. Alat peraga dan media pembelajaran IPS masih dapat digunakan dengan baik dengan tingkat kesesuaian 80,48% (=18)
  - b. Siswa tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan IPS dengan tingkat kesesuaian 89,02% (=30)
2. Faktor-faktor yang terdapat pada kuadran “B” (Pertahankan Prestasi) merupakan faktor-faktor yang perlu dipertahankan pelaksanaannya, karena sudah sesuai dengan harapan siswa, antara lain:
  - a. Guru mengaitkan materi IPS dengan situasi kehidupan sehari-hari dengan tingkat kesesuaian 100.00% (=1)
  - b. Guru menyampaikan materi IPS dengan menarik dan jelas dengan tingkat kesesuaian 96.19% (=2)
  - c. Guru menggunakan salah satu sumber buku IPS sebagai acuan dalam pembelajaran IPS dengan tingkat kesesuaian 98.56% (=3)

- d. Guru memperlakukan siswa secara adil tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial dengan tingkat kesesuaian 99.52% (=4)
  - e. Guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tingkat kesesuaian 100.49% (=6)
  - f. Guru bersemangat dalam mengajar dengan tingkat kesesuaian 97.14% (=7)
  - g. Guru menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam pembelajaran dengan tingkat kesesuaian 99.03% (=8)
  - h. Guru menggunakan cara mengajar yang bervariasi dengan tingkat kesesuaian 99.51% (=10)
  - i. Guru melakukan penilaian terhadap berbagai komponen, seperti tugas terstruktur, aktivitas belajar siswa dikelas, dan portofolio dengan tingkat kesesuaian 100.98% (=11)
  - j. Guru mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi dengan tingkat kesesuaian 97.58% (=13)
  - k. Ruang kelas cukup nyaman untuk belajar (tidak terlalu panas maupun dingin) dengan tingkat kesesuaian 98.56% (=14)
  - l. Dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang cukup memadai (papan tulis, OHP, komputer, LCD) dengan tingkat kesesuaian 99.02% (=17)
  - m. Disekolah tersedia buku-buku maupun sumber-sumber pelajaran IPS yang cukup memadai dengan tingkat kesesuaian 98.05% (=19)
  - n. Semua siswa dikelas berteman baik dengan tingkat kesesuaian 98.54% (=20)
  - o. Saya selalu aktif setiap ada diskusi dalam mata pelajaran IPS dengan tingkat kesesuaian 98.54% (=22)
  - p. Para siswa dikelasku merasa menikmati (enjoy) saat mengikuti pelajaran IPS dengan tingkat kesesuaian 99.52% (=24)
  - q. Guru IPS selalu menghargai pendapat siswa dengan tingkat kesesuaian 96.17% (=26)
  - r. Guru IPS selalu membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar IPS dengan tingkat kesesuaian 97.60% (=27)
  - s. Materi IPS cukup memadai sebagai bekal hidup dalam masyarakat dengan tingkat kesesuaian 98.55% (=28)
  - t. Jika ada ulangan maka saya lebih mempersiapkan diri belajar IPS dari pada yang lain dengan tingkat kesesuaian 95.71% (=31)
  - u. Saya berusaha mengatasi setiap kendala yang dapat menghambat pencapaian prestasi IPS terbaik saya dengan tingkat kesesuaian 99.51% (=33)
3. Faktor-faktor yang terdapat pada kuadran “C” (Prioritas Rendah) yaitu faktor-faktor yang kurang penting oleh siswa, dan pelaksanaannya dilakukan biasa-biasa saja atau cukup oleh guru IPS Kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru. Faktor-faktor tersebut antara lain:
- a. Saya senang belajar mata pelajaran IPS dengan tingkat kesesuaian 94.85% (=29)



- b. Saya tertantang untuk mengerjakan tugas IPS yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit dengan tingkat kesesuaian 91.28% (=34)
  - c. Setiap tugas IPS, saya lengkapi dengan gambar maupun media visual lainnya yang relevan/sesuai dengan tingkat kesesuaian 98.03% (=36)
  - d. Saya mengerjakan Tugas IPS dengan sebaik-baiknya dengan segenap kemampuanku dengan tingkat kesesuaian 94.36% (=37)
  - e. Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas IPS dengan kemampuan sendiri dengan tingkat kesesuaian 93.30% (=39)
  - f. Siswa yakin mendapat nilai terbaik karena tugas-tugas IPS dikerjakan secara optimal dengan tingkat kesesuaian 92.61% (=40).
4. Faktor yang terdapat pada kuadran “D” (berlebihan) merupakan faktor-faktor yang pelaksanaannya dilakukan dengan sangat baik oleh guru IPS Kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru, namun dinilai kurang penting oleh siswa sehingga sangat memuaskan bagi siswa namun terkesan berlebihan. Faktor-faktor tersebut adalah:
- a. Guru menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa (misalnya dengan biasa memanggil nama siswa) dengan tingkat kesesuaian 100.49% (=5)
  - b. Guru membuat *joke* (lelucon) untuk menyegarkan suasana pembelajaran IPS dengan tingkat kesesuaian 99.51% (=9)
  - c. Guru menilai hasil pekerjaan atau tes siswa dengan objektif dan adil dengan tingkat kesesuaian 99.02% (=12)
  - d. Meja dan kursi cukup memadai dan layak digunakan dengan tingkat kesesuaian 102.48% (=15).
  - e. Dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga IPS yang cukup memadai (peta, gambar, foto pahlawan, globe) dengan tingkat kesesuaian 101.97% (=16).
  - f. Apa saja yang dilaksanakan dikelas diputuskan oleh semua siswa dengan tingkat kesesuaian 100.99% (=21)
  - g. Semua siswa dikelasku selalu berusaha untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran IPS dengan tingkat kesesuaian 100.00% (=23)
  - h. Pelajaran IPS dikelasku menyenangkan dengan tingkat kesesuaian 99.01% (=25)
  - i. Saya belajar tekun agar dapat mencapai prestasi tinggi dalam pelajaran IPS dengan tingkat kesesuaian 105.18% (=32).
  - j. Saya baru puas bila telah mengerjakan tugas IPS dengan usaha yang semaksimal mungkin dengan tingkat kesesuaian 98.53% (=35)
  - k. Saya tidak peduli bila tugas IPS yang saya kerjakan tidak sempurna, yang penting sudah selesai dengan tingkat kesesuaian 100.49% (=38).

Hasil penelitian ini sangat kontras atau berbeda jauh dengan fenomena sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat keluhan dalam proses pembelajaran, namun setelah dilakukan penelitian ternyata kepuasan siswa atas kualitas pembelajaran guru secara keseluruhan sudah sangat puas. Hal ini kemungkinan disebabkan respondennya masih kelas VII dan saat pengisian anket guru mengawasi didalam kelas sehingga siswa takut nilainya terancam jika memberikan jawaban tidak penting atau tidak baik pada penilaian kualitas pembelajaran guru. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tingkat kesesuaian antara

pelaksanaan guru dalam proses pembelajaran dengan tingkat kepentingan siswa diperoleh rata-rata tingkat kesesuaian sebesar 98,01%. Artinya secara keseluruhan siswa sudah merasa sangat puas atas pelaksanaan guru dalam proses pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan siswa atas kualitas pembelajaran guru ips kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru secara keseluruhan termasuk klasifikasi sangat puas. Hal ini tercermin dari hasil analisis kesesuaian antara tingkat pelaksanaan kualitas pembelajaran guru dengan tingkat kepentingan siswa yang memberikan hasil sebesar 98.01%.
2. Hasil pemetaan kepuasan siswa pada diagram kartesius dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Faktor-faktor yang berada pada kuadran A (prioritas utama), yaitu kualitas pembelajaran yang dianggap sangat penting bagi siswa, namun pelaksanaannya oleh guru IPS kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru belum memuaskan, yang terdiri dari 2 atribut yaitu angket nomor 18 dan 30
  - b. aktor-faktor yang berada pada kuadran B (pertahankan prestasi), yaitu kualitas pembelajaran guru IPS kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru yang perlu dipertahankan pelaksanaannya karena sudah sesuai dengan harapan siswa, yang terdiri dari 21 atribut yaitu angket nomor: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 17, 19, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 31 dan 33,
  - c. Faktor-faktor yang berada pada kuadran C (prioritas rendah), yaitu kualitas pembelajaran yang dianggap kurang penting oleh siswa dan pelaksanaannya dilakukan biasa-biasa saja oleh guru IPS kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru, sebanyak 6 atribut yaitu pada angket nomor: 29, 34, 36, 37, 39, 40
  - d. Faktor-faktor yang berada pada kuadran D (berlebihan), yaitu komponen-komponen kualitas pembelajaran yang dianggap kurang penting oleh siswa, tetapi kinerja/pelaksanaannya oleh guru IPS kelas VII di MTS Al-muttaqin Pekanbaru sangat baik sehingga terkesan berlebihan, ada 11 atribut yaitu pada angket nomor: 9, 15, 16, 21, 5, 23, 12, 25, 32, 35, dan 38.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul Majid, 2005, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.\
- Aceng Muhtaram, *Strategi Penerapan Manajemen Mutu Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. (online). [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_ADMINISTRASI\\_PENDIDIKAN/195706161986011\\_ACENG\\_MUHTARAM\\_MIRFANI/Penerapan-Manajemen-Mutu\\_by-AM.Mirfani.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/195706161986011_ACENG_MUHTARAM_MIRFANI/Penerapan-Manajemen-Mutu_by-AM.Mirfani.pdf). Diakses 20 Mei 2013.

- Almasdi syahza dkk, 2010, *Pedoman Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau*, Pekanbaru.
- Almasdi Syahza, 2010, *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu pada Dunia Pendidikan*. (online). <http://almasdi.staff.unri.ac.id/2010/06/09/penerapan-manajemen-mutu-terpadu-pada-dunia-pendidikan/>. Diakses 20 Mei 2013.
- Aman dan Dyah Kumala Sari, 2008, *Faktor-Faktor Pendukung Kualitas Pembelajaran Sejarah Di SMA 5 Yogyakarta*, pdf-Adobe acrobat documen. Diakses 12 januari 2013
- Daryanto, 2010, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta.
- Eko Putro Widoyoko, 2009, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hanafiah dan Cucu Suhana, 2009, *Konsep Strategi Pembelajaran*, PT Rafika Aditama, Bandung.
- Hamzah, 2007, *Model Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Haryanto, 2012, *Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan*, (online) <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-bagi-kehidupan/>. Diakses 11 januari 2013..
- Indah Dwi Prasetyaningrum, 2009, *Analisis pengaruh pembelajaran dan Kualitas pelayanan terhadap Kepuasan mahasiswa dan loyalitas Mahasiswa (studi kasus pada undaris Ungaran)*. (Online). Httperints. Undip .ac.id177851Indah\_Dwi\_Prasetyaningrum\_ pdf.pdf -Adobe Reader. Diakses 27 februari 2013
- Mursalim, *Pradikma Baru Peningkatan Mutu Satuan Pendidikan Dalam Perspektif Total Quality Managemen* .(online). <http://ejurnal.uinalauddin.ac.id/artikel/02%20Paradigma%20Baru%20Peningkatan%20Mutu%20-%20Mursalim.pdf>. Diakses 20 mei 2013.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2005, *Media pengajaran*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Nana Syaodih Sukmadinata dkk, 2006, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Pupuh Fathurroham dan Sobry Sutikno, 2007, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Ravik, 2009, *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Dapat Mendukung Terwujudnya Good Governance*. (online). <http://ravik.staff.uns.ac.id/2009/10/22/penerapan-manajemen-mutu-terpadu-dalam-pendidikan-dapat-mendukung-terwujudnya-good-governance/>. Diakses 20 mei 2013.
- Setia Dwidani, 2011, *Perlunya Peningkatan Sumberdaya Manusia Dibidang Pendidikan untuk Kehidupan dan Kebudayaan yang Lebih Baik*. (online). <http://setiadwidani.blogdetik.com/2011/03/30/perlunya-peningkatan-sumber-daya-manusia-di-bidang-pendidikan-untuk-kehidupan-dan-kebudayaan-yang-lebih-baik/>. Diakses 12 januari 2013.

- Suarman dkk, 2011, *Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Pembelajaran Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau*, Dalam pekbis jurnal, Vol.3, No.3, November 2011: 549-559. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Alfabeta, Bandung.
- Supranto, 2011, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Syaiful Sagala, 2006, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, PT Alfabeta, Bandung.
- Team Pustaka Phoenix, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Edisi Baru)*, PT Media Pustaka Phoenix, Jakarta.
- Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Kencana, Jakarta.
- Uzer Usman, 2006, *Menjadi Guru Professional*, PT Remaja rosdakarya, Bandung.
- Wina Sanjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- Winkel, W.S, 2004, *Psikologi Pengajaran*, Media Abadi, Yogyakarta .
- Yunianto Tri Atmojo, 2006, *mengukur kepuasan pelanggan*, (online). <http://triatmojo.wordpress.com/2006/09/24/mengukur-kepuasan-pelanggan/> Diakses 02 maret 2013.